

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada para responden yaitu 80 pedagang di Pasar Rakyat Kauman Kabupaten Tulungagung. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kemudian diolah dengan menggunakan SPSS. Hasil dari uji t yaitu *paired sample t test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah diadakannya revitalisasi pasar.

#### **A. Perbedaan Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Revitalisasi Pasar**

Pendapatan pedagang di Pasar Rakyat Kauman diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, dengan cara menghitung pendapatan kotor dikurangi modal dan biaya. Berdasarkan analisis data dari kuesioner responden, menunjukkan bahwa terjadi perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah revitalisasi pasar. Dimana setelah diadakannya revitalisasi pasar, mayoritas pedagang mengalami kenaikan pendapatan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil uji *paired sample t test* yang menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah revitalisasi pasar. Terdapat kenaikan mayoritas pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya revitalisasi pasar dimana hal ini dapat dilihat dari

perhitungan rata-rata (*mean*) diatas, bahwa rata-rata pendapatan pedagang sebelum revitalisasi pasar sebesar Rp. 207.275,00 < dari Rp. 296.537,00 setelah revitalisasi pasar.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Cyntia Pratiwi dan I Nengah Kartika, bahwa program revitalisasi pasar tradisional berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang.<sup>1</sup>

Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh I Kadek Dwi Perwira Putra dan I Gusti Wayan Murjana Yasa juga menunjukkan bahwa program revitalisasi pasar tradisional memberikan hasil yang signifikan dan berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan pedagang namun terdapat beberapa pedagang yang pendapatannya tidak meningkat. Dominasi pendapatan pedagang yang meningkat dijadikan tolak ukur efektifnya program revitalisasi pasar.<sup>2</sup>

Dan penelitian ini juga didukung dengan penelitian I Made Guna Juliarta dan Ida Bagus Darsana, bahwa revitalisasi pasar tradisional memiliki dampak yang positif dalam peningkatan pendapatan pedagang. Namun dampak positif

---

<sup>1</sup> Kadek Cyntia Pratiwi dan I Nengah Kartika, "Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Pengelolaan Pasar Pohgading", *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 08 No. 07, 2019, hal. 829.

<sup>2</sup> I Kadek Dwi Perwira Putra dan I Gusti Wayan Murjana Yasa, "Efektivitas dan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Jumlah Kunjungan, Pendapatan Pedagang dan Pendapatan Pasar di Kota Denpasar", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 16 No. 09, 2017, hal. 1763.

ini tidak terjadi di beberapa pedagang dan menyatakan bahwa pendapatannya menurun setelah revitalisasi.<sup>3</sup>

Sesuai Tohar dalam Masyhuri, pendapatan dalam arti jumlah uang merupakan penerimaan yang diterimanya, bisa dalam bentuk upah dari bekerja atau uang hasil penjualan, dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Sesuai Kementerian Perdagangan, bahwa revitalisasi merupakan upaya untuk memperbaiki tingkat pendapatan pedagang atau omzet penjualan pedagang. Dimana dengan bangunan fisik pasar yang kokoh, penataan pasar yang baik, adanya sistem zonasi pedagang menurut jenis barang dagangan maka akan memudahkan konsumen dalam mencari barang yang diinginkan sehingga akan berpengaruh pada omzet penjualan pedagang dan persaingan antar pedagang akan meningkat.<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan bahwa program revitalisasi pasar di Pasar Rakyat Kauman membuat mayoritas pendapatan pedagang meningkat. Mayoritas pendapatan pedagang di Pasar Rakyat Kauman yang meningkat dijadikan tolak ukur bahwa tujuan revitalisasi untuk meningkatkan pendapatan pedagang telah tercapai.

---

<sup>3</sup> I Made Guna Juliarta dan Ida Bagus Darsana, "Analisis Eektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Pasar, Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Pedagang", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 05 No. 01, 2015, hal. 159-162.

<sup>4</sup> Masyhuri, *Ekonomi Mikro* (Malang; UIN Malang, 2007), hal. 262.

<sup>5</sup> Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, "Konsep Revitalisasi Pasar Rakyat", diakses dari <https://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/KonsepRevitalisasi.aspx>, pada tanggal 25 Maret 2021 Pukul 15.00.